

**KONTRIBUSI SOSIAL PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD
TERHADAP MASYARAKAT DI LEDOKSARI, GUNUNGKIDUL
TAHUN 1999-2020 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Aulia Rahmah Dhiyaulhaq

NIM: 18101020103

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Rahmah Dhiyaulhaq

NIM : 18101020103

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul Skripsi : Kontribusi Sosial Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad terhadap Masyarakat di Ledoksari, Gunungkidul Tahun 1999-2020 M

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Mei 2023

Yang menyatakan,



Aulia Rahmah Dhiyaulhaq
NIM: 18101020103

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul:

**KONTRIBUSI SOSIAL PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD
TERHADAP MASYARAKAT DI LEDOKSARI, GUNUNGKIDUL TAHUN
1999-2020 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Aulia Rahmah Dhiyaulhaq
NIM : 18101020103
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

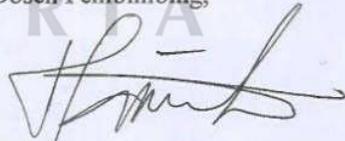
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2023

Dosen Pembimbing,


Fatihah, S.Hum., M.A

NIP: 198112062011012003

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-836/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kontribusi Sosial Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad terhadap Masyarakat di Ledoksari, Gunungkidul Tahun 1999-2020 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA RAHMAH DHIYAUHHAQ
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020103
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fatihah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 6482d22e72527



Penguji I

Dr. Maharsi, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64819769551a7



Penguji II

Kholili Badriza, Lc., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6482d3b622f36



Yogyakarta, 17 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6482e066393d6

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

(Ali bin Abi Thalib)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk Bapak, Ibu, Adik, Mas, Mbak, Keponakan, keluargaku tercinta yang
senantiasa mendoakan dan mendukungku

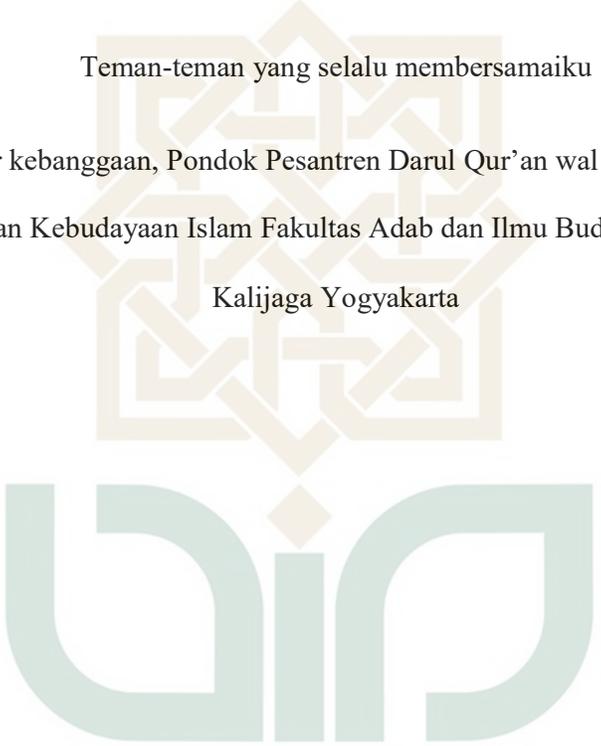
Seluruh Dzurriyyah Bani Marwan dan Bani Mento Utomo

Teman-teman yang selalu kebersamaiku

Almamater kebanggaan, Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad dan Prodi

Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KONTRIBUSI SOSIAL PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD
TERHADAP MASYARAKAT DI LEDOKSARI, GUNUNGKIDUL
TAHUN 1999-2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kontribusi sosial Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad (PPDQWI) dalam upaya membina umat Islam berlandaskan *manhaj ahlu al-sunnah wa al-jamā'ah* sejak berdiri sampai masa perkembangan pesat yang dialami PPDQWI, tahun 1999 hingga 2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya PPDQWI, perkembangan PPDQWI, serta kontribusi sosial PPDQWI terhadap masyarakat di Ledoksari dan sekitarnya. Untuk mengkaji rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan pendekatan teori sosiologi kontribusi oleh Soerjono Soekanto melalui metode penelitian sejarah kualitatif berdasarkan studi pustaka dan studi lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jauh sebelum berdirinya PPDQWI, sudah lahir embrio pondok pesantren di Ledoksari berupa jemaah pengajian al-Irsyad. Berdirinya PPDQWI merupakan inisiasi tokoh-tokoh penting di Kabupaten Gunungkidul dan kiai-kiai besar di wilayah Yogyakarta. PPDQWI mengalami perkembangan yang cukup pesat dimulai sejak pendirian sekolah-sekolah formal. Perkembangan PPDQWI terlihat dari pertambahan jumlah santri hingga tahun 2020 mencapai 1500 santri, perkembangan struktur dan infrastruktur, serta perkembangan sistem pendidikannya. Pada proses perkembangannya, terjadi proses interaksi baik internal maupun eksternal yang juga mengalami perubahan-perubahan seiring perkembangan PPDQWI. Perkembangan ini mendorong terwujudnya cita-cita PPDQWI sebagai wadah dakwah Islamiah dan pembinaan umat Islam di Ledoksari dan sekitarnya. Hal ini terwujud dalam berbagai sumbangsih PPDQWI terhadap masyarakat Ledoksari dan sekitarnya yang terbagi menjadi dua program. Program pertama yakni pendidikan, meliputi beasiswa santri, penyediaan Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Darul Qur'an, dan program pendidikan Madrasah Sekolah Terpadu Darul Qur'an wal Irsyad. Program kedua yakni sosial-kemasyarakatan yang meliputi program pembinaan keagamaan masyarakat, kegiatan umum di Dusun Ledoksari, dan program Kegiatan Kelompok Bimbingan Haji (KBIH) Muslimat NU Darul Qur'an.

Kata Kunci: Pesantren, Perkembangan, Kontribusi

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, manusia pilihan pembawa rahmat sekalian alam, semoga di akhirat kelak kita mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Kontribusi Sosial Pesantren Darul Qur’an wal Irsyad Terhadap Masyarakat di Ledoksari, Gunungkidul Tahun 1999-2020 M” ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moril, materiil, maupun spiritual. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Herawati, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

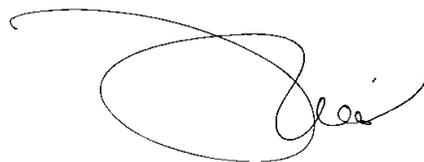
5. Fatiyah, S.Hum., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Jajaran dosen Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orangtuaku tercinta, Taufiq dan Ngadinah yang tak pernah putus memanjatkan doa dan memberikan dukungan, serta saudara-saudaraku terkasih, Ahmad Rosyid Dhiyaulhaq, Muhammad Faris Dhiyaulhaq, Tri Utami, dan Azka Muhammad Albisri.
9. Keluarga besar Bani Marwan dan Bani Mento Utomo yang selalu mendoakan dan memberi support.
10. Drs. K. H. Ahmad Kharis Masduki, M.Si. yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian di Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad.
11. Drs. K. H. Musta'id, M.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk membantu penelitian.
12. Suparman, selaku Dukuh Ledoksari yang telah mendukung dan membantu penelitian.
13. Jajaran guru, santri, dan wali santri di Madrasah Sekolah Terpadu Darul Qur'an wal Irsyad yang telah meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini dari awal sampai akhir.
14. Masyarakat Ledoksari yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

15. Teman-teman seperjuangan di Prodi SKI 2018: Chuna, Indah, Nabila, Intan, Laila, Ita, Yanura, Pipit, Rosita, Milkhan, Zaim, Wahyu, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Teman-teman Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede yang selalu memberikan dukungan dan bantuan, Qilma, Bella, Ida, Mia, Gones, Vika, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
17. Sahabat terbaik, Nisa Indah Palupi yang selalu kebersamai dalam suka dan duka.
18. Teman terkasih, Abdul Faqih Assyafari beserta keluarga yang telah memberikan support dan doa tiada henti.
19. Seluruh pihak yang turut membantu pelaksanaan penelitian ini dari awal sampai akhir.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan bantuan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada peneliti. Selain itu, peneliti juga menyadari ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Yogyakarta, 03 Mei 2023

Peneliti,



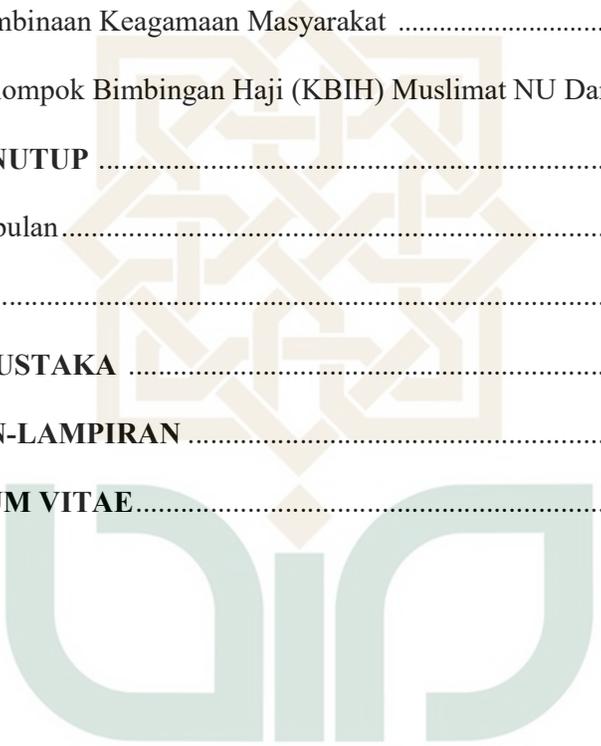
Aulia Rahmah Dhiyaulhaq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Pemikiran	13
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II BERDIRINYA PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD ...	22
A. Gambaran Umum Dusun Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.....	22

1. Geografis	22
2. Sosio-Kultural.....	23
3. Ekonomi	26
4. Pendidikan	27
5. Keagamaan	28
B. Latar Belakang Berdirinya Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad.....	30
C. Biografi Singkat K. H. Ahmad Kharis Masduki.....	35
BAB III PERKEMBANGAN PESANTREN DARUL QUR'AN WAL	
IRSYAD.....	39
A. Perkembangan Struktur Organisasi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad	39
B. Perkembangan Infrastruktur Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad	41
C. Perkembangan Sistem Pendidikan di Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad..	43
1. Kurikulum Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad	43
2. Metode Pembelajaran Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad	47
3. Proses Pembelajaran Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad	51
4. Keadaan Santri Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad	53
5. Prestasi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad	56
D. Interaksi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad	59
1. Internal.....	59
2. Ekstrenal	72
BAB IV SUMBANGSIH PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD	
TERHADAP MASYARAKAT	81
A. Program Pendidikan	81

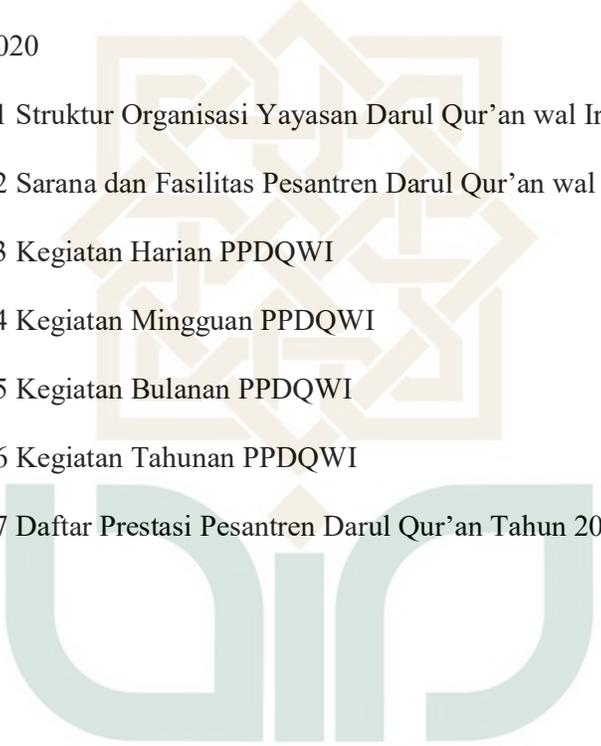
1. Beasiswa Santri.....	81
2. Balai Latian Kerja Komunitas (BLKK) Darul Qur'an	88
3. Program Pendidikan Madrasah Sekolah Terpadu Darul Qur'an.....	89
B. Program Sosial-Kemasyarakatan.....	95
1. Pembinaan Keagamaan Masyarakat	95
2. Kelompok Bimbingan Haji (KBIH) Muslimat NU Darul Qur'an	100
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113
CURICULUM VITAE.....	117



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Daftar Pesantren di Kabupaten Gunungkidul
2. Tabel 2.1 Sensus Penduduk Dusun Ledoksari Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020
3. Tabel 3.1 Struktur Organisasi Yayasan Darul Qur'an wal Irsyad Wonosari
4. Tabel 3.2 Sarana dan Fasilitas Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad
5. Tabel 3.3 Kegiatan Harian PPDQWI
6. Tabel 3.4 Kegiatan Mingguan PPDQWI
7. Tabel 3.5 Kegiatan Bulanan PPDQWI
8. Tabel 3.6 Kegiatan Tahunan PPDQWI
9. Tabel 3.7 Daftar Prestasi Pesantren Darul Qur'an Tahun 2019-2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.3 Data Statistik Jumlah Santri PPDQWI Tahun 2000-2020



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Foto Drs. K. H. Ahmad Kharis Masduki, M. Si.
2. Lampiran 2: Foto Tokoh-Tokoh Pelopor Berdirinya PPDQWI.
3. Lampiran 6: Foto Santri PPDQWI Tahun 2000.
4. Lampiran 7: Foto Kegiatan Rutin Santri Tahun 2000.
5. Lampiran 8: Foto Pengurus PPDQWI Tahun 2000.
6. Lampiran 9: Foto Siswa Kelas Jauh SMK 2 Wonosari di PPDQWI Angkatan Pertama Tahun 2004.
7. Lampiran 10: Foto Kegiatan *Ro'an* Pembangunan Gedung Sekolah Tahun 2013.
8. Lampiran 11: Foto Arsip Kelas Jauh SMK 2 Wonosari di PPDQWI Tahun 2003.
9. Lampiran 12: Foto Arsip Data Monografi Padukuhan Ledoksari 2020.
10. Lampiran 13: Foto proses wawancara penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa pengertian dasar dari pesantren adalah “tempat belajar para santri”, adapun pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana. Kata “pondok” juga berasal dari bahasa Arab *funduq* yang memiliki arti hotel atau asrama.¹ Menurut Zamakhsyari Dhofier, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman. Berdirinya pesantren telah mencetak ulama-ulama besar yang kompeten dan memiliki semangat dakwah dan mengukuhkan keimanan umat Islam, khususnya di wilayah pedesaan di Pulau Jawa.²

Sejarah pondok pesantren di Indonesia bermula dari adanya permasalahan riil masyarakat yang direspon oleh *Wali Sanga* dengan mendirikan pondok pesantren untuk mewujudkan tatanan sosial-politik masyarakat yang damai.³ Awal penyebaran pesantren melalui tahap-tahap yang dikelompokkan dalam 2 gelombang besar, gelombang pertama adalah proses Islamisasi penduduk Jawa sampai abad ke-16 M, gelombang kedua merupakan proses pemantapan iman bagi orang-orang yang taat dan serius menjadi orang Islam. Gelombang kedua ini, secara perlahan kehidupan keagamaan lama

¹Enung K. Rukiati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 103.

²Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 20.

³Marwan Saridjo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1982), hlm. 22.

digantikan dengan praktik kehidupan berlandaskan syari'at Islam, meski belum sempurna. Pada tahap pesantren masih sederhana, dan hanya dilakukan di masjid dengan beberapa santri. Pada masa kolonial, pondok pesantren difungsikan sebagai benteng perlindungan melawan penjajah serta tempat menyusun strategi perang. Hingga akhir abad ke-19, pondok pesantren mulai berfungsi sebagai wadah menimba ilmu agama secara intensif.⁴

Pesantren saat ini telah menyebar ke berbagai pelosok negeri baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan. Saat ini, di wilayah Yogyakarta sendiri terdapat 319 pesantren yang tersebar di lima kabupaten yakni Kulonprogo, Bantul, Gunungkidul, Sleman, dan Kota Yogyakarta.⁵ Jumlah tersebut juga meliputi 33 pesantren yang berdiri di Kabupaten Gunungkidul, diantaranya:

Tabel 1.1 Daftar Pesantren di Kabupaten Gunungkidul

No.	Nama Pesantren	Lokasi Kecamatan
1.	P.P. Darul Qur'an wal Irsyad	Wonosari
2.	P.P. Al-Istisham	Wonosari
3.	P.P. Mardhatullah Al Islamy	Wonosari
4.	P.P. Fajrusa'adah	Wonosari
5.	P.P. Assalafiyah Darussalam	Wonosari
6.	P.P. An-Nur	Karangmojo
7.	P.P. Al-Hadid	Karangmojo

⁴Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* ..., hlm. 12.

⁵Kementrian Agama, Statistkik Data Pondok Pesantren, <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik?id=34>, diakses pada Minggu, 3 Oktober 2021, pukul 10.13 WIB.

8.	P.P. Al-Hikmah	Karangmojo
9.	P.P. Tahfidz	Karangmojo
10.	P.P. Al-Hikmah	Playen
11.	P.P. Al-Istisham Putri	Playen
12.	Muhammadiyah Boarding School (MBS) Al-Mujahidin Putra	Playen
13.	Muhammadiyah Boarding School (MBS) Al-Mujahidin Putri	Playen
14.	P.P. Al-Inayah	Playen
15.	P.P. Al-Madinah	Playen
16.	P.P. Al-I'arah	Playen
17.	P.P. Ar-Ruhamaa'	Playen
18.	P.P. As-Salafy Ma'had Al-Ikhlas	Playen
19.	P.P. Annasrullah Al-Islami	Playen
20.	P.P. Al-Mumtaz	Patuk
21.	P.P. Al-Muhajirin	Patuk
22.	P.P. Nurul Qur'an	Patuk
23.	P.P. Al-Fatah	Patuk
24.	P.P. Ainul Yakin	Nglipar
25.	P.P.M. Muhammadiyah Daarul Khoir	Nglipar
26.	P.P. Nur Thoha	Nglipar
27.	P.P. Darush Sholihin	Panggung

28.	Ma'had Manaar Al-Ilmi	Ngawen
29.	P.P. Al-Mukmin	Ponjong
30.	P.P. Al-Murtadlo	Ponjong
31.	P.P. Al-Kholifah	Paliyan
32.	P.P. Al-Jauhar	Semin
33.	P.P. Ainul Yakin Special Children	Tepus

Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad (PPDQWI) menjadi salah satu pondok pesantren yang berdiri dan berkembang baik di daerah perkotaan. Lokasinya berjarak 1 KM dari pusat kota Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.⁶ PPDQWI berdiri di Dusun Ledoksari, Kepek, Wonosari, Yogyakarta.

Pada tahun 1988, Ledoksari sudah dibina oleh beberapa da'i. Namun gaya komunikasi dan penyampaian dakwah yang cukup keras menimbulkan kebingungan masyarakat. Pada tahun 1992, masyarakat Ledoksari merasa membutuhkan tokoh agama yang dapat merangkul masyarakat Ledoksari. Masyarakat Ledoksari meminta seorang mubalig untuk membina pengajian di Ledoksari yakni K. H. Musta'id. Pada perkembangannya, jemaah pengajian ini dinamakan Jemaah al-Irsyad yang menjadi cikal bakal pesantren di Ledoksari.

Pada tahun-tahun ini, K. H. Musta'id juga berdakwah ke pelosok Gunungkidul dan mendapati fakta bahwa kondisi keislaman masyarakat Gunungkidul masih sangat memprihatinkan. Mayoritas masjid di desa-desa

⁶darulquran-walirsyad.org, diakses pada Minggu, 3 Oktober 2021, pukul 12.23 WIB.

tidak memiliki imam dan khotib. Hal ini yang mendorong K. H. Musta'id untuk mendirikan sebuah pesantren yang dipusatkan di Ledoksari sebagai wadah pembinaan umat dan pengembangan dakwah Islamiah berdasarkan *manhaj ahlu al-sunnah wa al-jamā'ah*. Selaras dengan hal ini, K. H. Ahmad Kharis Masduki yang telah menyelesaikan proses menuntut ilmu di Makkah juga memiliki cita-cita untuk mendirikan sebuah pondok pesantren sebagai pusat kajian keilmuan baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan untuk mencetak ulama, kiai, dan tokoh masyarakat demi melanjutkan estafet perjuangan ulama terdahulu.

Cita-cita ini didukung oleh banyak tokoh penting Kabupaten Gunungkidul dari berbagai kalangan. Selain itu, pendirian PPDQWI juga didukung penuh oleh dua kiai yang berpengaruh di wilayah DIY yakni K. H. Nawawi Abdul Aziz dan K. H. Asyhari Marzuqi. Berdirinya PPDQWI juga didukung penuh oleh Jemaah al-Irsyad Ledoksari yang merupakan cikal bakal berdirinya PPDQWI.⁷ PPDQWI menarik untuk dikaji karena menjadi pondok pesantren terbesar di Kabupaten Gunungkidul yang berdiri dan berkembang baik di wilayah perkotaan. PPDQWI menjadi pondok pesantren pertama di Kabupaten Gunungkidul yang menyediakan fasilitas kelas inovasi bekerja sama dengan dua perguruan tinggi swasta yakni Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) Gunungkidul dan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta.⁸

⁷*Ibid.*

⁸Wawancara dengan H. Aryanto Purbo Prasetyo, S. IP. di PPDQWI, tanggal 14 Desember 2021.

Penelitian tentang PPDQWI telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya: tesis yang disusun oleh Asti Dwi Astuti “Model Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Darul Qur’an wal Irsyad Wonosari Gunungkidul”, skripsi yang disusun oleh Muhammad Iqbal “Strategi Pondok Pesantren Darul Qur’an wal Irsyad dalam Membangun Interaksi Sosial antara Santri dengan Masyarakat Ledoksari Gunungkidul di Era Pandemi Covid-19”, Skripsi yang disusun oleh Fahma Mahfudi Liandari “Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Stres pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Darul Qur’an wal Irsyad Wonosari”, skripsi yang disusun oleh Fauzi Ansori Saleh “Pembinaan Akhlak Santri melalui Metode Zikir Ratib Al-Haddad di Pesantren Darul Qur’an wal Irsyad Ledoksari Wonosari Gunungkidul Yogyakarta”, tesis yang disusun oleh Lilik Isdiyati “Manajemen Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Qur’an wal Irsyad Wonosari Gunungkidul Tahun 2019”, artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Eva Syarifatul Jamilah, Maulida Arifatul M., dan Sarihat “Implementasi Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Kajian Kitab Kuning Masa Pandemi Covid-2019”. Penelitian-penelitian tersebut mengkaji tentang PPDQWI dari berbagai aspek, namun melihat perkembangan PPDQWI dari tahun 1999 sampai 2020, belum ada penelitian yang mengkaji tentang sejarah berdirinya PPDQWI secara detail dan kronologis, bagaimana perkembangannya untuk menjawab tantangan masyarakat, serta peran PPDQWI di lingkungan masyarakat Ledoksari dan sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang sejarah berdirinya PPDQWI,

perkembangan serta kontribusinya terhadap masyarakat Ledoksari dan sekitarnya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang permasalahan di atas, penelitian ini mengambil fokus pada sejarah berdirinya PPDQWI, perkembangan PPDQWI dari tahun 1999-2020, dan kontribusinya terhadap masyarakat Ledoksari dan sekitarnya. Wilayah cakupan dalam penelitian ini didasarkan pada lokasi PPDQWI yang berdiri di Dusun Ledoksari, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti membatasi waktu penelitian mulai tahun 1999 M berdasarkan pada waktu pendirian PPDQWI sampai dengan 2020 M berdasarkan kemajuan-kemajuan pesat yang dicapai PPDQWI pada tahun ini.

Masalah yang dirumuskan berdasarkan pembatasan di atas dibagi menjadi tiga pokok permasalahan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad?
2. Bagaimana perkembangan Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad dari tahun 1999-2020 M?
3. Bagaimana kontribusi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad terhadap masyarakat Ledoksari dan sekitarnya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji sejarah berdirinya Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad pada tahun 1999.

2. Menganalisis perkembangan Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad dari tahun 1999-2020.
3. Menganalisis kontribusi sosial Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad terhadap masyarakat Ledoksari dan sekitarnya dari tahun 1999 sampai dengan 2020 M.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Mengawali telaah sejarah, perkembangan, serta kontribusi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad secara detail dan kronologis.
2. Memberikan kontribusi terhadap khazanah intelektual Islam berkaitan dengan strategi pengembangan pondok pesantren di era modern.
3. Membuka wawasan bagi semua pondok pesantren terhadap semangat memperjuangkan kemajuan pesantren sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan ilmu agama.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang fokus mengkaji tentang sejarah berdirinya, interaksi internal dan eksternal, serta kontribusi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad belum begitu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Meskipun demikian, beberapa karya yang sudah membahas tentang Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad dapat dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian ini. Peneliti juga menggunakan beberapa karya yang membahas tentang kontribusi serta interaksi pondok pesantren lain sebagai bahan tinjauan pustaka. Beberapa karya tersebut antara lain sebagai berikut:

Pertama, tesis yang disusun oleh Lilik Isdiyati berjudul “Manajemen Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Qur’an wal Irsyad Wonosari Gunungkidul tahun 2019” yang disahkan oleh Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Surakarta pada tahun 2020. Tesis ini memaparkan tentang bagaimana manajemen pembentukan karakter santri PPDQWI, faktor pendukung dan penghambat, serta solusinya. Pengasuh PPDQWI melaksanakan manajemen pembentukan karakter santri melalui 4 fungsi utama manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Kaitan antara tesis ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada penjabaran kegiatan santri PPDQWI serta menyinggung tentang sistem pendidikan yang diterapkan khususnya di tahun 2019. Informasi tersebut dapat membantu penelitian ini dalam menjelaskan gambaran hubungan antar santri dan sistem pendidikan PPDQWI. Perbedaannya terletak pada fokus kajian, tesis ini lebih fokus pada manajemen pembentukan santri PPDQWI sedangkan penelitian ini berfokus pada kontribusi PPDQWI serta menganalisis tentang interaksi internal maupun eksternal PPDQWI dalam berbagai aspek.

Kedua, tesis yang disusun oleh Asti Dwi Astuti berjudul “Model Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Darul Qur’an wal Irsyad Wonosari Gunungkidul” yang disahkan oleh Magister Studi Islam Program Pasca Sarjana UII pada tahun 2016. Pembahasan dalam tesis ini meliputi analisis terhadap sistem kurikulum terpadu yang diterapkan PPDQWI, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dijelaskan bahwa PPDQWI merupakan pondok pesantren yang masih mempertahankan sistem keilmuan tradisional namun mulai

memasukkan sistem modern dalam pelaksanaannya. Selain itu, Asti Dwi Astuti juga memberi penjelasan secara umum mengenai PPDQWI diantaranya letak geografis, keadaan Dusun Ledoksari, sejarah berdirinya PPDQWI, keadaan ustaz dan santri, serta sarana prasarana yang ada. Informasi tersebut berkaitan dengan penelitian ini untuk menjelaskan bagian kecil dari sejarah dan perkembangan PPDQWI. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan, tesis ini tidak menjelaskan kronologi sejarah dan perkembangan PPDQWI mulai berdirinya pada tahun 1999 sampai tahun 2020 serta kontribusinya terhadap masyarakat, sehingga penelitian ini akan melengkapi kajian tersebut.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Ana Nur Afiah berjudul “Pola Interaksi Pondok Pesantren Modern al-Amanah dengan Masyarakat Sekitar Desa Junwangi Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo (Tinjauan Sosiologis Prespektif Teori Tindakan Sosial Max Weber)” yang disahkan oleh Jurusan Ilmu Sosial Prodi Studi-Sosiologi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2016. Pembahasan dalam skripsi ini meliputi pola interaksi yang terjadi di lingkungan pondok pesantren al-Amanah baik secara internal maupun eksternal dengan masyarakat sekitar. Proses interaksi tersebut juga mengandung nilai-nilai solidaritas.

Skripsi ini berkaitan dengan penelitian ini. Skripsi ini membantu peneliti dalam mengkaji proses interaksi internal maupun eksternal yang terjadi di lingkungan Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya, skripsi ini menjadikan Pondok Pesantren al-Amanah sebagai objek kajian, sedangkan peneliti menjadikan

PPDQWI sebagai objek kajian, sehingga penelitian ini akan melengkapi kajian tentang interaksi internal maupun eksternal yang terjadi di lingkup pondok pesantren.

Keempat, jurnal yang disusun oleh Ratna Dewi berjudul “Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Pulau Bangka (Studi Pondok Pesantren al-Islam Kemuja Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka)” yang diterbitkan oleh IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung pada tahun 2020. Pembahasan dalam jurnal ini meliputi kontribusi pondok pesantren al-Islam terhadap perubahan sosial masyarakat, upaya-upaya yang dilakukan pihak pondok pesantren dalam membangun perubahan sosial masyarakat di Pulau Bangka, serta pengaruh-pengaruh positifnya terhadap masyarakat.

Jurnal ini berkaitan dengan penelitian ini. Jurnal ini membantu peneliti dalam mengkaji tentang kontribusi Pesantren Darul Qur’an wal Irsyad terhadap masyarakat khususnya Ledoksari dan sekitarnya dalam berbagai bidang. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya, jurnal ini menjadikan Pondok Pesantren al-Islam sebagai objek kajian, sedangkan peneliti menjadikan PPDQWI sebagai objek kajian, sehingga penelitian ini akan melengkapi kajian tentang kontribusi suatu pondok pesantren terhadap masyarakat.

Kelima, jurnal yang disusun oleh Umi Salamah dan Arif Hidayatulloh berjudul “Pola Interaksi Ustadz dan Santri dalam Pembelajaran (Studi Kasus di Pondok Pesantren Mambaul Hisan Blitar) yang diterbitkan UIN Malang pada

tahun 2019. Jurnal ini menganalisis bentuk-bentuk interaksi, proses interaksi, serta dampaknya yang terjadi antara ustadz dengan santri di pondok pesantren Mambaul Hisan Blitar.

Jurnal ini berkaitan dengan penelitian ini karena memuat tentang interaksi yang dilakukan di lingkup pesantren yang juga diteliti dalam penelitian ini. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan objek kajiannya, jurnal ini menjadikan pondok pesantren Mambaul Hisan Blitar sebagai objek kajian yang hanya fokus pada interaksi antara ustadz dan santri saja, sedangkan peneliti menjadikan PPDQWI sebagai objek kajian. Maka, penelitian ini akan melengkapi kajian tentang interaksi yang terbentuk di lingkup pesantren.

Keenam, jurnal yang disusun oleh Hikmah dan Zainap Hartati berjudul “Kontribusi Pondok Pesantren Hidayatullah bagi Masyarakat Palangkaraya” yang diterbitkan Fakultas Tarbiyah Universitas Sultan Agung pada tahun 2021. Jurnal ini merupakan hasil penelitian tentang kontribusi dari Pondok Pesantren Hidayatullah terhadap masyarakat di Palangkaraya. Kontribusi tersebut terwujud dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan bidang sosial-kemasyarakatan.

Jurnal ini memiliki kaitan dengan penelitian ini karena sama-sama meneliti tentang kontribusi sebuah pondok pesantren. Maka jurnal ini akan membantu peneliti dalam menganalisis kontribusi PPDQWI terhadap masyarakat di Ledoksari. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian ini terdapat pada objek dan fokus penelitian. Objek penelitian dalam jurnal ini adalah

Pondok Pesantren Hidayatullah Palangkaraya dengan fokus penelitian hanya pada kontribusinya saja, sedangkan penelitian ini menjadi PPDQWI sebagai objek penelitian yang tidak hanya membahas tentang kontribusi melainkan sejarah berdiri dan interaksi yang terjadi di lingkup pesantren.

Beberapa penelitian di atas belum ada yang membahas tentang kontribusi sosial PPDQWI terhadap masyarakat khususnya di Ledoksari dan sekitarnya. Penelitian mengenai latar belakang dan sejarah berdirinya PPDQWI belum begitu detail dan kronologis diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Kondisi keagamaan masyarakat Ledoksari juga kurang mendapat perhatian, padahal hal ini merupakan pengantar dari cikal bakal berdirinya PPDQWI. Adanya penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian tentang PPDQWI.

E. Kerangka Pemikiran

Landasan teori berfungsi untuk memperjelas daerah permasalahan dan mengadakan klasifikasi dari gejala-gejala yang terdapat dalam realitas. Teori juga akan menunjukkan hubungan kausal, sebab-akibat dari berbagai kejadian dan peristiwa dengan latar belakang sosio-kultural yang merupakan wadah dari semuanya.⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologis berdasarkan teori kontribusi yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto.

Penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan sosiologis umumnya membahas tentang golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, konflik berdasarkan kepentingan, pelapisan sosial, peranan serta status sosial,

⁹Taufik Abdullah, "Pengantar Sejarah Sebagai Disiplin Ilmu" dalam Nina Herlina, *Metode Sejarah*, (Bandung: Satya Historika Bandung, 2008), hlm. 107.

dan lain-lain.¹⁰ Menurut Soerjono Soekanto, kelompok sosial atau *social group* merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan ini antara lain berkaitan dengan interaksi timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling tolong menolong.¹¹

Pendekatan sosiologis digunakan oleh sejarawan untuk melakukan analisis sehingga diperoleh deskripsi peristiwa berdasarkan unit-unit proses. Unit proses tersebut merupakan suatu keseluruhan dari serangkaian kejadian atau peristiwa yang mempunyai batasan awal dan akhir secara jelas dan didalamnya terdapat struktur kronologis.¹² Dengan demikian, peneliti menggunakan pendekatan sosiologis sebagai alat untuk mengkaji sejarah, interaksi internal maupun eksternal, maupun kontribusi PPDQWI terhadap masyarakat secara detail dan kronologis sejak berdirinya pada tahun 1999 sampai tahun 2020 M.

Selain pendekatan sosiologis, penelitian ini juga menggunakan teori kontribusi. Menurut Soerjono Soekanto, kontribusi juga disebut dengan peranan. Soerjono Soekanto berpendapat bahwa peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya itu artinya dia sedang menjalankan peranan.

¹⁰Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Jakarta: Ombak, 2011), hlm. 12.

¹¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 101.

¹²Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992), hlm. 87.

Peranan cenderung menunjukkan fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses, sehingga seseorang yang menduduki suatu posisi dalam masyarakat otomatis menjalankan suatu peranan. Adapun peranan mencakup tiga hal sebagai berikut:¹³

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan yang dimaksud di sini adalah rangkaian peraturan yang menuntun seseorang dalam bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep mengenai perilaku individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga diartikan sebagai hal yang dilakukan individu bagi struktur sosial masyarakat.

Dari uraian tersebut, teori kontribusi membantu peneliti dalam mengkaji lebih dalam mengenai kontribusi PPDQWI dari sudut pandang keluarga kiai, pondok pesantren, maupun alumni terhadap masyarakat khususnya di Ledoksari.

Selain itu, peneliti juga menggunakan konsep perkembangan dan konsep interaksi sosial. Menurut Hurlock, perkembangan diartikan sebagai serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Sedangkan F.J. Monks mengartikan perkembangan sebagai proses yang kekal dan tetap menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan,

¹³Soerjono Soekanto, Sosiologis Suatu Pengantar, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 221.

pematangan, dan belajar. Konsep ini digunakan untuk mengkaji perkembangan PPDQWI dari tahun 1999 sampai 2020.

Adapun konsep interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, berkaitan dengan hubungan antara orang perorangan dan kelompok manusia. Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial merupakan bentuk umum dari proses sosial, sedangkan bentuk khususnya berupa kegiatan-kegiatan sosial. Syarat terjadinya interaksi sosial ialah adanya kontak sosial dan komunikasi.¹⁴ Dalam hal ini, lingkungan PPDQWI senantiasa membangun komunikasi dan kontak sosial baik secara langsung maupun melalui perantara. Interaksi sosial yang terjadi di lingkungan PPDQWI terbentuk di dalam lingkungan pesantren (internal) dan di luar pesantren (eksternal).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah melalui pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang menjadi dasar dari penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui studi literatur, dan wawancara. Penggunaan metode sejarah dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan diantaranya heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik

Heuristik merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian sejarah. Kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber sebanyak mungkin melalui pencarian jejak-jejak sejarah maupun pendataan sumber-sumber

¹⁴Syahrial, Syarbaini, Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 25.

yang berkaitan dengan penelitian.¹⁵ Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan sumber yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti telah mengumpulkan sumber-sumber tertulis berupa buku, jurnal, skripsi, artikel dan juga sumber lisan melalui wawancara langsung.

Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Adapun data primer, didapatkan melalui arsip-arsip dan wawancara langsung. Arsip-arsip yang digunakan diantaranya: data monografi kependudukan Padukuhan Ledoksari tahun 2020, data administrasi PPDQWI, data statistik santri PPDQWI, dan catatan tentang sejarah sekolah formal di PPDQWI yang ditulis oleh Insan Ayu Wulandari. Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan K. H. Musta'id, K. H. Ahmad Kharis Masduki, H. Aryanto Purbo Prasetyo, Suparman, Sarmidi, Winarti, Lina, Sidiq Purnomo, Ali Mas'udi, Zainul Abidin, Insan Ayu Wulandari, Erna Fajar, Esti Wuryani, Sudatik, Bambang Irawan, Nayla Az Zahra, Lu'lu' Nihayal Ghina, dan Isti Rahayu.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, skripsi, dan tesis. Data-data tersebut diperoleh dari pencarian di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga serta *Google Scholar*. Berikut adalah data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini: tesis yang disusun oleh Lilik Isdiyati berjudul "Manajemen Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad Wonosari Gunungkidul tahun 2019", tesis yang disusun oleh Asti Dwi Astuti berjudul "Model Kurikulum di

¹⁵Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad Wonosari Gunungkidul", Terdapat pula beberapa artikel yang meliput kegiatan Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad melalui situs resmi darulquran-walirsyad.org.

2. Verifikasi atau Kritik Sumber

Kritik sumber sejarah dibagi menjadi dua kategori, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal ialah upaya mengkritisi sumber dari sisi luarnya (fisiknya), tujuannya untuk mengetahui keotentikan sumber. Setelah mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan sejarah, interaksi internal maupun eksternal, serta kontribusi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad, peneliti kemudian menguji keaslian sumber tersebut.

Pada sumber tertulis, peneliti mengkritisi melalui kriteria identifikasi penulis sumber beserta sosio-historisnya, bahasa, kalimat, dialek, dan ejaan yang dipakai, cap instansi dan tanda tangan, serta membuat perbandingan antara satu sumber dengan sumber lainnya. Sedangkan pada sumber lisan dalam wawancara langsung secara terbuka, peneliti mengkritisi melalui kriteria informan. Dalam hal ini, peneliti memilih informan yang memiliki ingatan yang cukup baik, mengetahui detail informasi tentang PPDQWI, dan sebelumnya melihat latar belakang informan.

Adapun kritik internal adalah kritik dari dalam atau mengkritisi isi sumber yang bertujuan untuk melihat kredibilitas atau keshahihan sumber. Dalam melakukan kritik internal pada sumber tertulis, peneliti menguji kredibilitas sumber dengan membandingkan sumber tertulis yang

satu dengan yang lainnya berkaitan dengan sejarah, interaksi internal maupun eksternal, serta kontribusi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad. Sedangkan pada sumber lisan, peneliti menganalisis jawaban dari informan apakah logis dan sesuai dengan kenyataan atau tidak.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya menafsirkan data yang telah diperoleh, karena data tidak bisa berbicara sendiri.¹⁶ Interpretasi terdiri dari analisis dan sintesis, analisis dilakukan dengan mencermati konsep-konsep dalam data yang ditemukan kemudian data tersebut diuraikan dan disesuaikan mana yang mendukung konsep. Sedangkan sintesis dilakukan dengan menyatukan data-data yang diperoleh berdasarkan konsep yang digunakan. Pada tahap ini, peneliti menggunakan sumber-sumber yang telah dikritisi kemudian diinterpretasikan, baik secara analisis maupun sintesis berdasarkan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti melakukan interpretasi melalui alat analisis, yakni pendekatan sosiologis dan teori kontribusi menurut Soerjono Soekanto, serta konsep perkembangan dan konsep interaksi sosial.

4. Historiografi

Historiografi merupakan langkah terakhir dalam penulisan sejarah setelah melalui proses interpretasi. Penulisan hasil penelitian sejarah harus bisa memberikan penjelasan dan gambaran mulai dari awal, proses, dan

¹⁶Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018), hlm. 78.

hasil penelitian.¹⁷ Sehingga pada tahap ini, aspek kronologis sangat penting. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tulisan memiliki tiga bagian yang dimulai dari pendahuluan, isi penelitian, hingga simpulan.¹⁸

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menyusun fakta-fakta sejarah yang telah terinterpretasi sehingga dapat menuliskan hasil penelitian sejarah ini secara sistematis, logis, dan empiris. Penulisan hasil penelitian ini menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku. Dalam hal ini, peneliti berusaha netral, dalam arti tidak menambah atau mengurangi fakta yang ada. Peneliti juga berusaha menyelami kembali peristiwa yang terjadi pada masa lampau berkaitan dengan sejarah, interaksi internal maupun eksternal, serta kontribusi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mudah dipahami dan sistematis, maka peneliti membagi penulisan ini dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Penjelasan pada bab ini merupakan landasan pokok dalam penulisan bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang proses berdirinya Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad di Ledoksari. Bab ini menjelaskan bagaimana gambaran umum masyarakat di wilayah Ledoksari, meliputi kondisi geografis, sosio-kultural,

¹⁷Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 116.

¹⁸Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 80.

ekonomi, pendidikan, dan keagamaan. Selain itu, bab ini juga memuat latar belakang berdirinya PPDQWI, serta biografi singkat K. H. Ahmad Kharis Masduki. Bab ini digunakan sebagai pengantar dan penghubung dalam menjelaskan bab III dan bab IV.

Bab III menjelaskan tentang perkembangan Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad. Perkembangan ini meliputi struktur, infrastruktur, sistem pendidikan, dan Interaksi. Interaksi yang terjadi di lingkungan PPDQWI dijelaskan dalam anak sub bab, yakni internal dan eksternal. Fokus pada bab ini menjelaskan bagaimana hubungan santri, kiai, pengajar, dan wali santri, serta hubungan PPDQWI dengan masyarakat dan jaringan pesantren lain. Bab ini akan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai sumbangsih PPDQWI untuk masyarakat Ledoksari dan sekitarnya yang akan dijelaskan pada bab IV.

Bab IV menguraikan tentang sumbangsih PPDQWI terhadap masyarakat di Ledoksari. Sumbangsih tersebut meliputi dua program, yakni program pendidikan yang meliputi beasiswa santri, penyediaan BLKK DQ, dan program madrasah sekolah terpadu Darul Qur'an wal Irsyad. Program berikutnya yakni sosial-kemasyarakatan, yang meliputi pembinaan keagamaan masyarakat, dan KBIH Muslimat NU DQ. Bab ini merupakan fokus kajian dalam penelitian ini.

BAB V ialah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil akhir penelitian atau jawaban dari rumusan masalah. Adapun saran berisi tentang saran dari peneliti terhadap penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad berdiri di wilayah Ledoksari, Kepek, Wonosari, Yogyakarta. Sebuah dusun yang berada di tengah jantung kota Kabupaten Gunungkidul. Meskipun didominasi oleh pendatang, masyarakat Ledoksari masih memegang tradisi dan adat istiadat Jawa. Tingkat ekonomi masyarakat Ledoksari rata-rata menengah ke atas, karena didominasi pendatang yang notabene merupakan PNS dan berpendidikan tinggi. Latar belakang berdirinya PPDQWI lahir karena cita-cita berbagai tokoh penting di Gunungkidul yang mengharapkan adanya sebuah pondok pesantren yang mampu menjadi wadah dakwah islamiyah dan pembinaan umat Islam di Kabupaten Gunungkidul. Tokoh-tokoh pendiri PPDQWI diantaranya K. H. Musta'id, K. H. Ahmad Kharis Masduki, K. H. Nawawi Abdul Aziz, K. H. Asyhari Marzuki., dan beberapa tokoh penting Gunungkidul.

Perkembangan yang terjadi di PPDQWI ditandai dengan pendirian sekolah-sekolah formal diantaranya: SMK Darul Qur'an Wonosari, kemudian disusul dengan pembentukan RA Darul Qur'an (tahun 2006), MTs Darul Qur'an (tahun 2009), MA Darul Qur'an (tahun 2012), dan MI Darul Qur'an (tahun 2013). PPDQWI juga mengalami perkembangan dari sisi jumlah santri, mulai dari awal berdirinya PPDQWI yang hanya memiliki santri sebanyak 7 orang, sampai tahun 2020 mencapai 1500

santri. Perkembangan PPDQWI juga terlihat dari pembangunan infrastruktur dan perubahan struktur organisasinya, dan perkembangan sistem pendidikannya. Seiring perkembangan PPDQWI, terjadi adanya perubahan interaksi di lingkungan PPDQWI yang terwujud dalam interaksi internal dan eksternal. Interaksi internal terjalin antara santri, kiai, pengajar dan pengurus, serta wali santri. Sedangkan interaksi eksternal terjalin antara PPDQWI dengan masyarakat Ledoksari dan sekitarnya, serta jaringan-jaringan pondok pesantren yang memiliki hubungan nasab dan sanad keilmuan dengan PPDQWI, yakni P. P. al-Munawwir, Krapyak, dan P. P. an-Nur, Ngrukem, Bantul. Selain itu, K. H. Ahmad Kharis Masduki juga tergabung dalam Hay'ah al-Shafwah al-Mālikiyah, sebuah himpunan alumni santri Abūyā al-Sayyid Muḥammad al-Mālikī yang mayoritas anggotanya merupakan kiai dan pengasuh pondok pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia. Bentuk-bentuk interaksi yang terjalin baik secara internal maupun eksternal di PPDQWI menunjukkan adanya proses asosiasi dalam bentuk kerjasama untuk mewujudkan cita-cita PPDQWI sebagai wadah dakwah islamiyah dan pembinaan umat Islam di Kabupaten Gunungkidul. Seluruh elemen saling mendukung satu sama lain, sehingga dapat perkembangan PPDQWI yang semakin pesat.

Kontribusi PPDQWI terhadap masyarakat Ledoksari dan sekitarnya terwujud dalam dua program. Pertama, program pendidikan yang meliputi **Beasiswa santri**, terbagi menjadi 3 yakni beasiswa Santri Entrepreneur Education (SEEDAQU), penyaluran beasiswa ke FEE Center Pare Kediri,

dan beasiswa kuliah di Universitas Nahdatul Ulama Yogyakarta, **Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Darul Qur'an**, yang disediakan untuk memfasilitasi masyarakat, dan **program Pendidikan Madrasah Sekolah Terpadu Darul Qur'an wal Irsyad**, yang terdiri dari pendidikan formal berbagai jenjang dan pendidikan non-formal yang menjadi unggulan di PPDQWI. Kedua, program sosial-kemasyarakatan, meliputi **pembinaan keagamaan masyarakat**, yang terwujud dalam 4 kegiatan, yakni Pengajian Malam Rabu, Majelis Mujahadah Dzikirul Awwabin, Pengajian Malam Sabtu Legi, dan kegiatan umum di Dusun Ledoksari, serta **program pembinaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muslimat NU Darul Qur'an**, yang memfasilitasi masyarakat Gunungkidul untuk dibina mempersiapkan haji dan umroh.

B. Saran

1. Penelitian mengenai interaksi internal dan eksternal yang terjadi di Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad perlu dikembangkan lebih lanjut.
Hal ini didasarkan pada perkembangan PPDQWI yang menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat untuk mengamankan putra putri untuk menuntut ilmu di PPDQWI. Sehingga, akan terjadi interaksi yang semakin kompleks baik secara internal maupun eksternal. Hal ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan sebuah pondok pesantren.
2. Penelitian tentang kontribusi sebuah pondok pesantren perlu dilakukan pengkajian sejarah dan perkembangannya untuk melihat bagaimana

kiprah pondok pesantren di Indonesia dalam mendukung kemajuan
kualitas pendidikan bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Aziz, Abdul. 2019. *Keragaman Islam di Indonesia*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Bawani, Imam. 1970. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Chirzin, M. Habib. 1983. *Agama dan Ilmu dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Herlina, Nina. 2008. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika Bandung
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kuntowijoyo. 2018. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. 2011. *Para Penjaga Al-Qur'an*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI.
- Rukiati, Enung K. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusdiyanta, Syahrial, Syarbaini. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saridjo, Marwan. 1982. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Sedyawati, Edi. 2006. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologis Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. 2019. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Steenbrink, Karel A. 1986. *Pesantren, Madrasah dan Sekolah; Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.

B. Jurnal

Dewi, Ratna. "Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Pulau Bangka", *Tawshiyah*, Volume 15, Nomer 2, 2020.

Haniningsih, Sri. 2008. "Peran Strategis Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Islam di Indonesia". *el-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1 No. 1.

Hikmah & Zainap Hartati. "Kontribusi Pondok Pesantren Hidayatullah bagi Masyarakat Palangkaraya". *Al Fikri Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 1 Juli 2021.

Inayah Nur & Endry Fatmaningsih. "Sistem Pendidikan Formal di Pondok Pesantren (Studi pada Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan)". *Jurnal Sociologie* Vol. 1 No.3 2013.

Muhakamurrohman, Ahmad. 2014. "Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi". *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam* Vol. 12 No. 2.

Salamah, Umi, & Arif Hidayatulloh. "Pola Interaksi Ustadz dan Santri dalam Pembelajaran (Studi Kasus di Pondok Pesantren Mambaul Hisan Blitar)". *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 6 No. 1 Desember 2019.

Tyas. "Dinamika Kajian al-Qur'an di Pondok Pesantren: Studi Kasus Kajian al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta pada tahun 1978-2018 M". *Jurnal Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*. Volume 1 No. 1, 2022.

C. Tugas Akhir

Astuti, Asti Dwi. 2016. "Model Kurikulum di Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad Wonosari Gunungkidul", Tesis pada Magister Studi Islam Program Pascasarjana UII Yogyakarta.

Khakimah, Nurul. 2019. "Sejarah Hay'ah ash-Shofwah al-Malikiyyah di Surabaya (2003-2017 M)", Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel, Surabaya.

Isdiyati, Lilik. 2020. "Manajemen Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad Wonosari Gunungkidul Tahun 2019", Tesis pada Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Surakarta.

Nur Afiah, Ana. 2016. "Pola Interaksi Pondok Pesantren Modern al-Amanah dengan Masyarakat Sekitar Desa Junwangi Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo (Tinjauan Sosiologis Prespektif Teori Tindakan Sosial Max Weber)", Skripsi pada Prodi Studi-Sosiologi UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Wawancara

No	Tanggal	Tempat	Informan	Status Informan
1.	14 Desember 2021	PPDQWI	H. Aryanto Purbo Prasetyo, S. IP.	Ketua Yayasan PPDQWI
2.	29 Januari 2022	PPDQWI	K. H. Ahmad Kharis Masduki, M. Si.	Pengasuh PPDQWI
4.	30 Oktober 2022	Ledoksari	Suparman	Kepala Padukuhan Ledoksari
5.	30 Oktober 2022	Ledoksari	Drs. K. H. Musta'id, M. Pd.	Tokoh Pendiri PPDQWI
6.	4 November 2022	Patuk	Sarmidi	Wali Santri
7.	4 November 2022	Patuk	Winarti	Wali Santri
8.	1 Desember 2022	Patuk	Lina	Wali Santri
9.	2 Desember 2022	Ledoksari	Sidiq Purnomo	Masyarakat Ledoksari
10.	2 Desember 2022	Ledoksari	Ali Mas'udi	Masyarakat Ledoksari
11.	2 Desember 2022	PPDQWI	Nayla az-Zahra Putri	Santri
12.	2 Desember 2022	PPDQWI	Lu'lu' Ghina Nihayal	Santri
13.	5 Desember 2022	via <i>WhatsApp</i>	Zainul Abidin, S.Pd.	Alumni Santri dan Pengurus PPDQWI

15.	5 Desember 2022	via <i>WhatsApp</i>	Insan Ayu Wulandari, S.Pd. I.	Alumni Santri dan Pengajar PPDQWI
16.	6 Desember 2022	PPDQWI	H. Aryanto Purbo Prasetyo, S.IP.	Ketua Yayasan PPDQWI
17.	6 Desember 2022	PPDQWI	Erna Fajar, S. Pd.	Sie. Humas PPDQWI
18.	6 Desember 2022	PPDQWI	Esti Wuryani, S.Pd.	Pengajar dan Bendahara PPDQWI
19.	6 Desember 2022	PPDQWI	Sudatik, S.Kom.	Pengurus dan Pengajar PPDQWI
20.	6 Desember 2022	PPDQWI	Bambang Irawan, S.Pd.	Pengurus dan Pengajar PPDQWI
21.	15 Maret 2023	PPDQWI	Esti Wuryani, S.Pd.	Pengajar dan Bendahara PPDQWI
22.	29 Mei 2023	PPDQWI	Isti Rahayu	Alumni FEE Center dan Pengajar PPDQWI

E. Internet

darulquran-walirsyad.org. Diakses pada Minggu, 3 Oktober 2021, pukul 12.23 WIB.

Hay'ah ash-Shofwah al-Malikiyyah. 2010. *Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga*. Surabaya: Nurul Haromain.

Kementrian Agama, Statistkik Data Pondok Pesantren,
<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik?id=34>. Diakses pada
Minggu, 3 Oktober 2021, pukul 10.13 WIB.

<https://smkn2wonosari.sch.id/cms/sejarah-smk-negeri-2-wonosari/>,
Diakses pada 13 Oktober 2022 pukul 11.10 WIB.

<https://ugk.ac.id/pages/sejarah-universitas-gunung-kidul>. Diakses pada 13
Oktober 2022 pukul 11.30 WIB.

<https://sdittunasmuliawonosari.pendidikan.gunungkidulkab.go.id/profil>.
Diakses pada 13 Oktober 2022 pukul 11.50 WIB.

BPS Kab. Gunungkidul. Daftar Nama Bupati Gunungkidul menurut Lama
Menjabatnya sejak Tahun 1831-2020.
<https://gunungkidulkab.bps.go.id>. Diakses pada Senin, 31 Oktober
2020, Pukul 20.12 WIB.

F. Arsip

Data Monografi Dusun Ledoksari tahun 2020.

Catatan dari Insan Ayu Wulandari, S. Pd. I, pernah menjadi guru di Madrasah Sekolah Terpadu Darul Qur'an dan alumni PPDQWI via WhatsApp, dikirim pada 2 Desember 2022.

Brosur Madrasah Sekolah Terpadu Darul Qur'an wal Irsyad.

Administrasi Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad.

Majalah PPDQWI.

Catatan Statistik Santri Sie. Kesiswaan PPDQWI.

